

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang kesimpulan dari pengambilan data berupa deskripsi yang menggambarkan hasil dari penghitungan angka secara statistik.<sup>31</sup> Pada penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data yang valid untuk membuktikan suatu teori yang ada secara kuantitatif guna untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul dalam suatu bidang tertentu.<sup>32</sup>

Pada penelitian terdapat dua rumusan masalah yang akan dijawab. Untuk membuktikan rumusan pertama, model deskriptif kuantitatif digunakan. Berdasarkan Strategi penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan social siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sie Keagamaan Islam, Palang Merah Remaja, dan Musik. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, penelitian ini menggunakan uji statistic inferensial berupa desain eksperimental untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Ada tiga kelompok dalam uji pengaruh variabel x yaitu PMR-Musik-SKI terhadap variabel y yaitu prestasi belajar siswa. Dalam desain ini, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda yang kemudian terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu: kelompok SKI, kelompok PMR, dan kelompok Musik. Rancangan

---

<sup>31</sup>Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 12.

penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Masing-masing kelompok ekstrakurikuler menerima pengalaman, kondisi, dan pengaturan yang berbeda untuk melihat apakah variabel tersebut mengubah prestasi belajar.<sup>33</sup>

## **B. Variabel Penelitian**

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga informasi segala tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>34</sup> Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variable bebas dan variable terikat. Berikut adalah variable-variabel dalam penelitian sekarang:

- a. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah kegiatan ekstrakurikuler
- b. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk menjawab tujuan penelitian pertama variabel yang diukur dianalisa dengan statistic deskriptif tentang tingkat kematangan social siswa, sedangkan untuk hipotesis 1 variabel y berupa prestasi belajar.

---

<sup>33</sup> Adnan Latief, *Research Methods on Language Learning: An Introduction* (Malang: IKIP Malang, 2015).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah total keseluruhan dari cakupan objek penelitian. Populasi penelitian mencerminkan cakupan wilayah umum yang terdiri atas objek penelitian atau subjek penelitian yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian diamati dan dipelajari sehingga terbentuk kesimpulan berdasarkan perilaku atau hubungan yang ditunjukkan oleh subjek atau objek tersebut.<sup>35</sup>

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tingkat kematangan social siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan mencari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII MAN 1 Kota Kediri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 1200 siswa.

#### b. Sampel

Sampel penelitian bagian tertentu yang menjadi representasi dari keseluruhan objek atau populasi yang akan diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling. Teknik non-probability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 55.

<sup>36</sup> Sugiyono, 56.

sampel. Dalam mencari sampel penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Sampel merupakan siswa kelas X
- 2) Sampel penelitian adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKI, PMR, atau Musik.
- 3) Sampel adalah siswa yang mengisi dan mengumpulkan *form* kuesioner kematangan sosial.

Dalam penelitian komparasi, jumlah minimal sampel adalah sebanyak 15 orang setiap grup.<sup>37</sup> Dalam penelitian sekarang, peneliti menyebarkan angket dan mengamati kepada 400 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam prosesnya, total sampel yang bisa diraih oleh peneliti adalah 124 orang siswa. Berikut adalah table sampel siswa beserta kegiatan ekstra yang diikuti.

Tabel 3.1

Total Sampel Penelitian

Ekstra	N
SKI	45
Musik	53
PMR	26
Total	124

#### D. Data

Data dalam penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari

---

<sup>37</sup> Donald Ary et al., *Introduction to Research in Education*, 8th ed (Belmont, CA: Wadsworth, 2010).

responden langsung oleh peneliti.<sup>38</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diperoleh langsung oleh peneliti, akan tetapi diperoleh melalui pihak kedua dalam penelitian namun dalam pengumpulannya dilakukan oleh peneliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari kematangan sosial yang diperoleh dari angket. Kemudian data sekunder dari penelitian ini merupakan data prestasi siswa berupa nilai UTS (ujian tengah semester) dan UAS (ujian akhir semester) yang diperoleh dari data guru. Kemudian juga data yang didapat dari dokumentasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data nama siswa yang diambil dari arsip MAN 1 Kota Kediri dan data lain yang relevan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

### **1. Angket berisi skala**

Metode angket (kuisioner) adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.<sup>39</sup> Berfungsi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban.

Dalam metode ini peneliti menggunakan angket terstruktur (*structure questionnaire*) yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan

---

<sup>38</sup> Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal 11.

<sup>39</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods; Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner berupa:

- a. Kuesioner tentang Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti.
- b. Kuesioner tentang Kematangan Sosial yang berisi Skala Likert.

Sesuai dengan poin-poin diatas, responden akan mengisi satu angket yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan kematangan sosial. Untuk mempermudah pengisian angket, peneliti akan mengemas angket yang digunakan dalam penelitian dalam bentuk online. Sehingga responden cukup mengisi angket yang disediakan melalui *Google Form*.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester genap tahun ajaran 2020-2021 di MAN 1 Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar dalam mendukung prestasi belajar.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan sesuai dengan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian tentunya harus sesuai dengan teknik pengumpulan

data yang telah dipilih sebelumnya. Setiap jenis instrumen memiliki ciri-ciri masing-masing.<sup>40</sup>

Instrumen yang peneliti gunakan untuk tes pada kematangan sosial adalah pedoman angket dengan skala likert dengan menggunakan indikator dari Gilliom (2002). Gilliom menjelaskan terdapat tiga aspek dalam kematangan social siswa yaitu: kemampuan untuk mengendalikan atau menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain (*tapping aggressive and delinquent behavior*), kemampuan bekerja sama dengan orang lain (*cooperation*), dan kemampuan untuk menyatakan keinginan atau perasaan kepada orang lain (*assertiveness*).

Tabel 3.2  
Kisi Kuesioner Kematangan Sosial

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>No. Soal</b>
<i>Tapping aggressive and delinquent behaviour</i>	Memakai makeup ketika di sekolah	1
	Berseragam rapi mulai dari rumah	2
	Berseragam rapi ketika ada guru saja	3
<i>Cooperation</i>	Menyapa teman saat bersimpangan	4
	Memberi salam pada guru ketika bertemu di jalan	5
	Berperilaku baik kepada seluruh warga sekolah	6
<i>Assertiveness</i>	Mendengarkan ketika teman sedang bercerita	7
	Memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran	8

<sup>40</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hal 66.

Pedoman angket adalah instrumen penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala tertentu untuk memperoleh informasi dari subjek.<sup>41</sup> Bentuk skala yang peneliti gunakan adalah Skala Likert. Skala Likert ini memberikan pilihan jawaban berupa persetujuan atau tidak setuju. Jenis data pada pedoman angket yang peneliti gunakan adalah data ordinal. Data ordinal merupakan data yang menunjukkan peringkat tetapi jarak antar tingkatan masih belum jelas. Contoh : Sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, ragu-ragu (R) = 3, kurang setuju (KS) = 2, tidak setuju (TS) = 1.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah-langkah dalam pengujian menggunakan uji statistik. Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan seluruh data dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa uji statistik antara lain:

##### **a. Analisis Uji Coba Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>42</sup>

Uji Validitas dalam penelitian dilakukan dengan uji korelasi

*Pearson* memakai SPSS 25.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2014), 54.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 221.

- a) Masukkan data ke dalam SPSS 25.0
- b) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate* maka akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlation*
- c) Masukkan item dan Total ke kolom *Variables*. Pilih *Correlation Coefficients Pearson*, pilih *Test of Significance Two-Tailed* dan centang *Flag Significant Correlations*
- d) Klik OK.

Berikut adalah hasil uji validitas angket kematangan sosial dengan sampel uji coba sebanyak 32 responden (diluar sampel penelitian).

Tabel 3.3

## Hasil Uji Validitas Angket Kematangan Sosial

No	r-hitung	r-tabel	Ket.
1	0,638528	0,3494	Valid
2	0,756592	0,3494	Valid
3	0,380827	0,3494	Valid
4	0,5981	0,3494	Valid
5	0,644584	0,3494	Valid
6	0,411331	0,3494	Valid
7	0,796466	0,3494	Valid
8	0,02672	0,3494	Tidak Valid

Tabel 3.3 berikut adalah tabel hasil uji validitas kuesioner kematangan sosial. Terdapat 8 item pertanyaan yang diberikan kepada responden (32 responden) untuk diuji coba. Dari ke delapan item tersebut, dapat diputuskan bahwa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid. Satu item yang memiliki nilai r-hitung kurang dari r-tabel (item nomer = 8). Item tersebut disimpulkan sebagai item yang tidak

valid dan kemudian dieliminasi dan tidak digunakan untuk mencari data selanjutnya. Oleh karena itu, terdapat sebanyak 7 item pertanyaan yang valid dalam kuesioner kematangan sosial.

Kemudian, setelah mengetahui hasil validitas item pertanyaan pada kuesioner kematangan sosial. 7 item pertanyaan yang valid selanjutnya dimasukkan kedalam uji reliabilitas untuk mengetahui kehandalan dan konsistensi dari item pada kuesioner tersebut untuk mengukur persepsi kematangan sosial.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan SPSS 25.0 pada bagian *Reliability Analysis* menggunakan *Cronbach Alpha* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS 25.0
- b) Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis* maka akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*. Masukkan item ke kolom *Items*. Pastikan model yang dipilih adalah model *Alpha*
- c) Klik *Statistics*, akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis: Statistics*. Centang *Scale if item deleted* lalu klik *Continue*
- d) Klik OK

Adapun kriteria acuan untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.4  
Pedoman Uji Reliabilitas

No.	Rentang	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Cukup reliabel
4	0,61 – 0,80	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kematangan Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	7

Tabel diatas merupakan hasil dari uji reliabilitas kuesioner kematangan sosial. Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 7 item pertanyaan yang sudah valid dimasukkan ke dalam kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka sebesar 0,731. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner kematangan sosial bersifat handal dan reliabel.

b. Analisis data hasil penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, penghitungan secara statistik diperlukan. Pertama, untuk mengetahui tingkat kematangan social siswa, data dihitung menggunakan statistik deskriptif. Kemudian, setelah diketahui statistic deskriptifnya, digunakan kategorisasi berdasarkan

jumlah maksimum dan minimum yang dapat dicapai oleh kuesioner. Adapun untuk menentukan pengelompokan kategorisasi data secara generalisasi maka akan digunakan pedoman berdasarkan nilai minimum dan maksimum yang dapat diperoleh oleh kuesioner. Dalam kuesioner terdapat 7 item pertanyaan yang telah valid. Dari 7 item tersebut, skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 7 ( $7 \times 5 = 35$ ), sedangkan skor terendah yang dapat dicapai adalah 7 ( $7 \times 1 = 7$ ). Dari kedua skor tersebut dapat dihitung jangkauan sebesar 28 ( $35 - 7 = 28$ ). Dikarenakan akan dibagi kedalam 3 tingkat, maka rentang setiap tingkat adalah 9 ( $28 : 3 = 9,3$ ).

Kedua, sesuai dengan rumusan masalah, penghitungan menggunakan ANCOVA Analysis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif ini, data dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Dalam hal ini penelitian menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik ANCOVA dengan menggunakan SPSS versi 25.0 berdasarkan keputusan, jika  $p\text{-value} < \alpha$ ,  $H_0$  akan ditolak sedangkan  $p\text{-value} \geq \alpha$ ,  $H_0$  tidak akan ditolak.

Namun, sebelum menguji hipotesis, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan yaitu uji normalitas residual dan uji homogenitas.<sup>43</sup> Uji normalitas residual dilakukan menggunakan *one-sample Kolmogorov Smirnov Test* untuk mengetahui normalitas dari data residu. Kemudian, uji

---

<sup>43</sup> Mark A. Goss-Sampson, *Analisis Statistik Menggunakan JASP: Buku Panduan Untuk Mahasiswa*, 2nd ed. (Jakarta Pusat: Universitas Yarsi, 2019), 88.

homogenitas dilakukan dengan *Levene's Test Statistic* untuk mengetahui homogenitas varians data.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Demi memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler, kematangan sosial, prestasi belajar, hipotesis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.
- c. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, variabel, populasi, sampel, teknik sampling, kisi-kisi instrumen, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi hasil dari penelitian yang terdiri atas keadaan MAN 1 Kota Kediri dan laporan hasil pengumpulan data.
- e. Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi analisis dan interpretasi data yang membahas rumusan masalah yang diangkat.

- f. Bab VI Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang dijabarkan dan saran.